

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN
MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN
KERJA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK NEGERI 3 BALIKPAPAN TAHUN AJARAN 2016/2017**

Neni Sinta Bala¹, Ashari Sofyaun²
Universitas Balikpapan

Po-es : neni.sintabala@gmail.com¹, ashari@uniba-bpn.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 3 Balikpapan Tahun Ajaran 2016/2017, (2) Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 3 Balikpapan Tahun Ajaran 2016/2017, (3) Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 3 Balikpapan Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian menggunakan sampel sebanyak 60 siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 3 Balikpapan yang dipilih secara *probability simple random sampling* dan jenis data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan dan dicari sendiri oleh peneliti melalui pernyataan – pernyataan yang dimasukkan ke dalam kuesioner.

Hasil penelitian ini adalah (1) Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 3 Balikpapan Tahun Ajaran 2016/2017 (2) motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 3 Balikpapan Tahun Ajaran 2016/2017 (3) pengalaman praktik kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 3 Balikpapan Tahun Ajaran 2016/2017.

Kata Kunci : Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Kesiapan Kerja Siswa.

ABSTRACT

This study aims to determine (1) Effect of Practice Experience Industrial Work on Student Readiness Class XI Accounting Expertise Program SMK Negeri 3 Balikpapan Academic Year 2016/2017, (2) Influence Motivation Entering the Working World to Readiness Working Students Class XI Accounting Expertise Program SMK Negeri 3 Balikpapan Academic Year 2016/2017, (3) Influence of Industrial Work Practice Experience and Motivation Entering the Working World to Readiness of Work Student Class XI Accounting Expertise Program SMK Negeri 3 Balikpapan academic year 2016/2017.

The study used a sample of 60 students class XI Accounting Expertise Program SMK Negeri 3 Balikpapan selected by probability simple random sampling and the type of data used is the primary data, the data collected and searched by the researchers themselves through the statements put into the questionnaire.

The results of this study are (1) Industrial Work Practice Experiences Influence on Student Work Readiness Class XI Accounting Expertise Program SMK Negeri 3

Balikpapan Academic Year 2016/2017 (2) motivation entering the world of work affect the Readiness Employment Class XI SMK Negeri 3 Accounting Expertise Program Balikpapan Academic Year 2016/2017 (3) Industrial Work Experience and Motivational Experience Entering the Working World together have an influence on Students Work Readiness Class XI Accounting Expertise Program SMK Negeri 3 Balikpapan Academic Year 2016/2017.

Keywords: Industrial Work Practice Experience, Motivation Entering the World Work, Readiness Work Students.

1. PENDAHULUAN

Kelangsungan hidup suatu Bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki. Salah satu komponen yang diperlukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten dan berkualitas tersebut adalah pendidikan. Fokus pendidikan lebih diarahkan pada menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas pada berbagai disiplin ilmu, termasuk pada pendidikan yang dilaksanakan oleh sekolah menengah kejuruan (SMK).

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah pendidikan formal yang memiliki pola pelatihan khusus untuk mengarahkan siswa atau peserta didik agar menjadi lulusan yang siap terjun secara profesional dan ikut bergerak di dunia usaha atau dunia industri. Misi utama sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah untuk pengetahuan, dan motivasi. Faktor eksternal meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja, dan pengalaman kerja.

mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja yang memiliki

kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan kerja sangat penting dimiliki oleh siswa sekolah menengah kejuruan (SMK), karena bagi siswa lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) diharapkan dapat diterima di dunia kerja dan mampu mengembangkan kompetensi yang dimiliki.

Menurut Kardinim (2004:2-3) terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kematangan fisik maupun mental, tekanan, kreatifitas, minat, bakat, kemandirian, penguasaan ilmu

Dalam kurikulum SMK (Dikmenjur, 2008:1) disebutkan : Praktik Kerja Industri yang disingkat dengan “Prakerin” merupakan bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta

didik di Dunia kerja, sebagai wujud nyata dari pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Program prakerin disusun bersama antara sekolah dan dunia kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik dan sebagai kontribusi dunia kerja terhadap pengembangan program pendidikan SMK. Dengan prakerin peserta didik dapat menguasai sepenuhnya aspek-aspek kompetensi yang dituntut kurikulum, dan di samping itu mengenal lebih dini dunia kerja yang menjadi dunianya kelak setelah menamatkan pendidikannya.

Menurut Hamalik (2010:158) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam perumusan ini kita dapat melihat ada tiga unsur yang saling berkaitan yaitu motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam diri pribadi, motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan, serta motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Sukmadinata (2016:61) juga berpendapat adalah memperoleh pengalaman kerja karena siswa dapat merasakan bekerja sesuai dengan bidang atau program keahliannya.

bahwa motivasi adalah kekuatan yang mendorong kegiatan individu untuk melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini adalah mendorong individu untuk memasuki dunia kerja. Wawancara dengan ketua program keahlian akuntansi dan beberapa siswa kelas XI program keahlian akuntansi yang telah melaksanakan kegiatan praktik kerja industri, dapat dijelaskan bahwa kegiatan praktik kerja industri bagi siswa kelas XI akuntansi dilaksanakan pada semester 3 dan sudah sesuai dengan prosedur pelaksanaan praktik kerja industri, siswa yang mengikuti kegiatan praktik kerja industri juga ditempatkan pada industri yang sesuai atau relevan dengan program keahliannya, dengan harapan setelah menyelesaikan kegiatan praktik kerja industri siswa dapat mempunyai pengalaman dan akan termotivasi untuk bekerja setelah lulus. Bagi siswa manfaat yang mereka rasakan setelah mengikuti kegiatan praktik kerja industri salah satunya

Selain itu siswa yang telah melaksanakan kegiatan praktik kerja industri menjadi termotivasi untuk bekerja setelah lulus. Siswa menjadi termotivasi setelah

merasakan langsung manfaat dari kegiatan praktik kerja industri itu sendiri. Kebanyakan dari para siswa termotivasi untuk bekerja diantaranya karena ingin membantu perekonomian orang tua, namun ada juga yang mengatakan bahwa ingin menerapkan apa yang sudah

dipelajari di sekolah, dan tidak sedikit juga yang mengatakan bahwa tujuan mereka masuk ke SMK adalah ingin bekerja setelah lulus.

Tabel 1. Jumlah Lulusan SMK Negeri 3 Balikpapan

Tahun Lulusan	Jumlah Siswa	Bekerja		Belum bekerja		Kuliah	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
2014/2015	163	140	85,89%	9	5,52%	14	8,59%
2015/2016	155	48	30,98%	60	38,70%	47	30,32%

(Sumber : SMK Negeri 3 Balikpapan)

Berdasarkan data sementara yang diperoleh dapat dilihat bahwa jumlah lulusan dari tahun 2014/2015 hingga 2015/2016 jumlah yang bekerja mengalami penurunan. Lulusan yang belum bekerja

disebabkan beberapa hal, diantaranya kuliah, menikah, menunggu biaya kuliah untuk melanjutkan keperguruan tinggi dan menunggu lowongan pekerjaan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah uji pengaruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan deknik *probability simple random sampling* dengan populasi 153 siswa dan 60 siswa sebagai sampel. Cara yang digunakan untuk mengatur jawaban responden adalah dengan menggunakan skala likert untuk setiap variabel, baik variabel independen maupun variabel

dependen. Kesiapan kerja siswa merupakan variabel dependen (Y) dan variabel independennya meliputi pengalaman praktik kerja industri (XI) dan motivasi memasuki dunia kerja (X2). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, dokumentasi, kuesioner (angket), dan metode wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Pengujian hipotesa menggunakan

uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara Parsial berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t-hitung untuk variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1) sebesar 3,587, t-hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2,002 dan nilai signifikansi nya

Secara Parsial berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t-hitung untuk variabel Motivasi memasuki dunia kerja (X_2) sebesar 4,347, t-hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2,002 dan nilai signifikansi nya adalah $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan teori Kardinim (2004) mengatakan bahwa faktor internal yang mempengaruhi kesiapan kerja meliputi kematangan fisik maupun mental, tekanan, kreatifitas, minat, bakat kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, dan motivasi. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dari Komang ayu arisma dewi, Made windu antara kesiman & Dessy deri wahyuni (2013) yang berjudul “Hubungan antara motivasi memasuki dunia kerja dan kemandirian siswa terhadap kesiapan kerja siswa kompetensi keahlian multimedia” memaparkan hasil terdapat hubungan positif dan

adalah $0,001 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan teori Kardinim (2004) mengatakan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi kesiapan kerja.

signifikan antara motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kompetensi keahlian multimedia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan di kelas XI Program keahlian akuntansi SMK Negeri 3 Balikpapan tahun ajaran 2016/2017 sesuai dengan teori dan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu siswa harus terus diberikan motivasi atau dorongan serta arahan tentang dunia kerja atau dunia yang akan mereka jalani ketika menamatkan pendidikannya di SMK karena motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Jadi hipotesis yang berbunyi ada pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Program keahlian akuntansi SMK Negeri 3 Balikpapan Tahun 2016/2017 diterima.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan didapat F-hitung penelitian ini sebesar 15,261. $F_{tabel} = F(k; n-k) = F(2; 58)$ (n = jumlah sample dan k = jumlah variabel independen atau variabel bebas) dengan perhitungan tersebut didapat nilai F_{tabel} sebesar 3,16 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jika kedua nilai F ini dibandingkan, maka nilai F -hitung yang diperoleh jauh lebih besar F_{tabel} sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya Pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Program keahlian akuntansi SMK Negeri 3 Balikpapan Tahun

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisa pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 3 Balikpapan tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan rumusan masalah serta analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Pengalaman praktik kerja industri memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 3 Balikpapan tahun

Ajaran 2016/2017 dan diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,349 atau 34,9% dan hasil simultan $0,000 < 0,05$ artinya signifikan. Secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan memberikan kontribusi sebesar 0,349 yang artinya pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja mempunyai kontribusi sebesar 34,9% terhadap kesiapan kerja siswa, artinya variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 34,9% variabel dependen, sehingga sisanya sebesar 65,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

ajaran 2016/2017, dengan nilai $t_{hitung} 3,587 > t_{tabel} 2,002$, Motivasi memasuki dunia kerja memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 3 Balikpapan tahun ajaran 2016/2017, dengan nilai $t_{hitung} 4,347 > t_{tabel} 2,002$. Pengalaman praktik kerja industri (X_1) dan Motivasi memasuki dunia kerja (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 3 Balikpapan tahun ajaran 2016/2017, dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,261 > 3,16$.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Afriani, R & Setiyana, R. 2015). *Persepsi Siswa Tentang Kematangan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015*. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Chaplin, J.P (2004). *Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan Kartini Kartono)*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Dalyono (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dewi, K.A. Arisma, Kesiman, M.W. Antara & Wahyuni, D.S.(2013). *Hubungan Antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Kemandirian Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Multimedia (Studi kasus SMK Negeri Se-Kabupaten Buleleng Tahun Ajaran 2012/2013)*. Bali : Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Bali.
- Dikmenjur (2008). *Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan , Depdiknas Dikmenjur (2012). *Pedoman Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta : Dikmenjur.
- Ghozali (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (4th)*. Universitas Diponogoro.
- Gunawan, Ary.H (2000) *Sosiologi Pendidikan: Suatu Analisis Sosiologi Tentang Problem Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gunawan, Sudarmanto (2013). *Statistik Terapan Berbasis Komputer Jilid I*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Hamalik, O. (2005). *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu*. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Hamalik, O (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hasan, M. I. (2002). *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor : Ghalia Indonesia.

- Hasibuan, Melayu. S.P (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mu'ayati, Rofi'ul & Margunani. *Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Penguasaan Mata Diklat Produktif Akuntansi dan Minat*
- Kardinim, Akhmad (2004). *Strategi Melamar Kerja dan Bimbingan Karier*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kamil, Mustofa (2012). *Model Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung : Alfabeta
- Munandar, Ashar Sunyoto (2012). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Mipalas, Yanuar & Taman, Abdullah (2013). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purwanto (2007). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sukirin (1975). *Tingkat Kesiapan Sebagai Titik Permulaan Baru*. Pidato Kerja Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi Di SMK N 1 Salatiga Tahun Ajaran 2013/2014. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Penguatan Lektor Kepala Psikologi Perkembangan Pada FIP IKIP Yogyakarta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2016). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Slameto (2015). *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono (2006). *Statistika Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Wijaya, Tony (2009). *Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- TIM FKIP UNIBA (2013). *Panduan Penulisan Tugas Akhir*. Balikpapan : Lilin Persada Press.

Uno, B Hamzah (2016). Teori Motivasi dan Pengukurannya *Analisis Bidang Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Yaningsih, A. F (2005). *Hubungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki*

Yuniati & Jok0, K (2015). *Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Terhadap Kesiapan Kerja*

Jurusan Akuntansi dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Jatinom Tahun Ajaran 2004/2005 Skripsi. Pendidikan Akuntansi FISE UNY.

Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran smk N 1 Purbalingga. Yogyakarta : Fakultas Ekono